

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dua lokasi pengolahan tahu, yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan dan W.J Lalamentik, Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang selama enam bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

1. Pendapatan pengusaha tahu adalah jumlah uang yang diterima oleh pengusaha tahu dari penjualan produknya. Pendapatan pengusaha tahu dapat diukur dalam bentuk pendapatan kotor dan pendapatan bersih setelah memperhitungkan biaya produksi, biaya operasional dan biaya lainnya.
2. Biaya produksi adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh pengusaha tahu untuk memproduksi produknya. Biaya produksi dapat meliputi bahan baku, upah pekerja, biaya peralatan, dan biaya lainnya yang terkait dengan proses produksi.
3. Biaya operasional yaitu biaya yang terkait dengan operasional sehari-hari pengusaha tahu, seperti biaya listrik, biaya air, dan biaya lainnya.
4. Jumlah produk terjual yaitu jumlah produk tahu yang terjual selama periode waktu tertentu. Jumlah produk terjual diukur dalam unit atau volume.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

- a) Data kualitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk bukan bilangan atau angka-angka tetapi dalam bentuk kategori atau keterangan-keterangan.
- b) Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk bilangan atau angka-angka.

3.3.2 Sumber Data

- a) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, dalam hal ini yaitu pengusaha tahu.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau pihak lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Merupakan keseluruhan objek yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah pengusaha tahu yang berada di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo. Adapun jumlah pengusaha tahu yang berdomisili di daerah itu adalah sebanyak 6 orang.

3.4.2 Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel dilakukan dengan cara sampel total (sensus) adalah metode penarikan sampel bila mana semua

anggotapopulasi diambil sebagai anggota sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut,sampel diambil dari semua anggota untuk dijadikan populasi dalam penelitian.Maka dari itu terdapat 2 sampel pengelolaan industri tahu rumahan yang dijadikansampel dalam penelitian.

1. Lokasi Penelitian

lokasi penelitian Analisis Pendapatan Pengusaha Tahu Di Kelurahan Oebufu Kecamatan Oebobo Kota Kupang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (Purposive) dengan pertimbangan bahan di Oebufu memiliki potensi Tahu yang sangat strategis di tengah Kota Kupang, karena dekat dengan pasar tradisional yang ada di Kota Kupang.

2. Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ditempat pengolahan tahu dilakukan dengan Cara olah data yaitu metode kuantitatif. Berdasarkan dua tempat penjualan tahu terdapat perbedaan pendapatan pertahunnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Interview (wawancara), dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan pemilik tempat pengolahan tahu secara langsung berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disediakan terlebih dahulu.
2. Observasi (pengamatan),dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Misalnya, mengamati secara langsung kegiatan pembuatan tahu.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yakni suatu metode dimana setelah data dikumpulkan dan ditabulasikan lalu data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Setiap usaha atau perusahaan secara umum mempunyai tujuan utama adalah memperoleh laba maksimal. Pengusaha tahu di dalam menjalankan usahanya pun mengharapkan demikian. Sehingga untuk mengukur pendapatan atau penerimaan dapat menggunakan rumus BEP (*Break Even Point*) sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

dimana:

$$TR = P \times Q$$

$$TC = VC + FC$$

keterangan:

π = Pendapatan Bruto

TR = Total Revenue (total penerimaan)

TC = Total Cost (total biaya)

VC = Variable Cost (biaya variabel)

FC = Fixed Cost (biaya tetap)

TFC = Biaya yang timbul dari pemakaian input tetap. Biaya ini tidak berubah walaupun jumlah output yang dihasilkan (Q) berubah.

TVC=Biaya yang muncul sebagai akibat dari penggunaan input variabel. Biaya variabel total akan bervariasi sesuai dengan perubahan output yang dihasilkan.

Dalam menjawab perumusan masalah yang kedua, peneliti menggunakan analisis kelayakan menggunakan R/C dan B/C. Uraian dari metode analisis data dapat diketahui sebagai berikut :

R/C ratio

$$\text{R/C ratio} = \frac{\text{Total Revenue (TR)}}{\text{Total Cost (TC)}}$$

Keterangan:

R/C : Return cost ratio

TR : Total Penerimaan

TC : Total Cost (Chairin, 2019).

Dengan kriteria :

Nilai R/C = 1, maka usaha industri tahu impas

Nilai R/C > 1. Maka usaha industri tahu layak

Nilai R/C < 1, maka usaha industri tahu tidak layak.

B/C ratio

Jumlah Pendapatan (B)

B/C ratio =

Total Biaya Produksi (TC)

Nilai B/C > 0. Maka usaha industri tahu layak

Nilai B/C < 0, maka usaha industri tahu tidak layak (Sajari, 2017).